

**STRATEGI MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN FIQIH  
DI MTs MUHAMMADIYAH TAWANGSARI SUKOHARJO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**PRIMA ARIASTI**  
NIM. 04410692  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2008**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prima Ariasti  
NIM : 04410692  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil dari laporan penelitian yang saya lakukan sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Mei 2008  
Yang menyatakan



Prima Ariasti  
NIM. 04410692

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Prima Ariasti  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN. Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Prima Ariasti  
NIM : 04410692  
Judul : STRATEGI MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN FIQIH DI  
MTs MUHAMMADIYAH TAWANGSARI SUKOHARJO

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wasslamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Juni 2008

Pembimbing

Drs. H. Abdul Shomad, MA.  
NIP. 150183213



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/101/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**STRATEGI MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN FIQIH  
DI MTs MUHAMMADIYAH TAWANGSARI SUKOHARJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PRIMA ARIASTI

NIM : 04410692

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. Abd. Shomad, MA.  
NIP. 150183213

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.  
NIP. 150268798

Penguji II

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.  
NIP. 150110383

Yogyakarta, **31 JUL 2008**

Dekan

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 150240526

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. ar – Ra'd 11)\*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Mazmur Sya'roni, *al – Qur'an dan Terjemah*, Surabaya : CV. Jaya Sakti, 1997

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini  
Penulis persembahkan kepada:  
Almamaterku Tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

PRIMA ARIASTI, STRATEGI MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN FIKIH DI MTs MUHAMMADIYAH TAWANGSARI SUKOHARJO. Skripsi Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara kritis tentang strategi yang digunakan oleh sekolah dan guru dalam membangkitkan atau meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan pertimbangan dalam membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) strategi yang digunakan oleh madrasah adalah a) setiap akhir semester siswa yang menempati rangking kelas dari urutan satu sampai tiga diumumkan dipapan pengumuman, b) siswa yang menempati prestasi rangking satu pada setiap semester diberikan bea siswa untuk satu masa semester berikutnya, c) siswa yang unggul prestasinya selalu diikut sertakan dalam seleksi penerimaan beasiswa bakat dan minat dari Departemen Pendidikan Nasional. 2) strategi yang dilakukan oleh guru adalah a) strategi umum yaitu menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari fiqh, mendorong siswa untuk memandang belajar fiqh sebagai tunas yang tidak harus serba menekan, mendorong semangat kerja sama. b) strategi khusus yaitu menggunakan pendekatan hubungan manusiawi serta menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi pelajaran. 3) kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran yaitu a) fasilitas alat peraga kurang memadai, b) kondisi siswa yang kurang siap dalam menghadapi pelajaran. 4) tanggapan sekolah terhadap pencapaian nilai fiqh yaitu dengan strategi yang telah diterapkan sekolah mengharapakan siswa akan memperoleh nilai fiqh diatas rata-rata.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

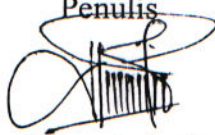
Penulisan skripsi ini merupakan laporan penelitian tentang Strategi Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H Abdul Shomad, MA selaku Pembimbing skripsi.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Mulyadi, SAg selaku kepala sekolah MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo.
6. Bapak Wahid Hasyim, SAg selaku guru fiqih MTs M Tawang Sari Sukoharjo serta Segenap Guru dan Karyawan di MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo.
7. Abi dan Umi tercinta yang tiada henti-hentinya mendidik, memberi nasehat-nasehat, merawat sejak kecil, membimbing, membiayai, dan selalu mendoakan Ananda.
8. Kakakku Doni terimakasih atas do'a, motivasi, kasih sayang dan kesabarannya kepada Ananda.
9. Teman-teman mahasiswa PAI-1(*GREGARIUS 2004*), adikku andika, Annas, Ibnu dan fajar belajar terus demi masa depan dan sahabatku Dwi, Hida, safak, isti, fatim, iyus, wiwik, yanti, ashfi semoga kita menjadi sahabat sejati.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan diberikan balasan oleh Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 21 Mei 2008

Penulis  
  
Prima Ariasti  
NIM. 04410692

## DAFTAR ISI

|                                                                                |              |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                     | <b>i</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                                         | <b>ii</b>    |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>                                          | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                                                 | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                                                     | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                                               | <b>vi</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                           | <b>vii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                     | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                        | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                      | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                                    | <b>xiii</b>  |
| <br><b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>                                         | <br><b>1</b> |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                | 1            |
| B. Rumusan Masalah.....                                                        | 7            |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                                        | 7            |
| D. Telaah Pustaka .....                                                        | 8            |
| E. Kerangka Teori .....                                                        | 9            |
| F. Metode Penelitian .....                                                     | 15           |
| G. Sistematika Pembahasan.....                                                 | 19           |
| <br><b>BAB II     GAMBARAN     UMUM     MTs     MUHAMMADIYAH</b>               |              |
| <b>TAWANGSARI .....</b>                                                        | <b>20</b>    |
| A. Letak dan Keadaan Geografis.....                                            | 20           |
| B. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah Tawang Sari<br>Sukoharjo .....          | 21           |
| C. Dasar dan Tujuan Pendidikan MTs Muhammadiyah<br>Tawang Sari Sukoharjo ..... | 21           |

|                                                                             |           |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| D. Struktur Organisasi .....                                                | 24        |
| E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....                                   | 32        |
| F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....                                       | 33        |
| <br><b>BAB III PEMBINAAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR</b>                  |           |
| <b>SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH TAWANGSARI</b>                                 |           |
| <b>SUKOI HARJO .....</b>                                                    | <b>35</b> |
| A. Strategi membangkitkan motivasi belajar siswa.....                       | 35        |
| B. Pencapaian nilai fiqih.....                                              | 54        |
| C. Kendala yang dihadapi guru dalam fiqih dalam proses<br>pembelajaran..... | 55        |
| <br><b>BAB IV PENUTUP.....</b>                                              |           |
| A. Kesimpulan .....                                                         | 58        |
| B. Saran-saran.....                                                         | 59        |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                             | <b>62</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                                    |           |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                           |    |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I   | : Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Tawangsari Tahun Pelajaran 2007/2008 .....         | 24 |
| Tabel II  | : Keadaan Guru MTs Muhammadiyah Tawangsari Tahun Pelajaran 2007/2008.....                 | 31 |
| Tabel III | : Keadaan Karyawan MTs Muhammadiyah Tawangsari Tahun Pelajaran 2007/2008.....             | 32 |
| Tabel IV  | : Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah tawangsari Tahun Pelajaran 2007/2008..... | 33 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

|                |                                                           |
|----------------|-----------------------------------------------------------|
| Lampiran I     | : Bukti Seminar Proposal Skripsi                          |
| Lampiran II    | : Surat Penunjukan Pembimbing                             |
| Lampiran III   | : Surat Izin Penelitian dari fakultas                     |
| Lampiran IV    | : Surat Izin/Keterangan dari Bapeda D.I.Y                 |
| Lampiran V     | : Surat Izin dari Bakesbanglinmas Semarang                |
| Lampiran VI    | : surat izin dari Bakesbanglinmas sukoharjo               |
| Lampiran VII   | : Kartu Bimbingan Skripsi                                 |
| Lampiran VIII  | : Pedoman Wawancara                                       |
| Lampiran IX    | : Pedoman Observasi                                       |
| Lampiran X     | : Pedoman Dokumentasi                                     |
| Lampiran XI    | : Piagam KKN                                              |
| Lampiran XII   | : Catatan Lapangan                                        |
| Lampiran XIII  | : Sertifikat PPL                                          |
| Lampiran XIV   | : Sertifikat KKN                                          |
| Lampiran XVI;  | Sertifikat Sertifikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| Lampiran XVII  | : Sertifikat TOAFL                                        |
| Lampiran XVIII | : Sertifikat TOEFL                                        |
| Lampiran XIX   | Blanko pemantauan ibadah dan belajar individu Siswa       |
| Lampiran XX    | : LKS Fiqih Kelas VII                                     |
| Lampiran XXI   | : Curriculum Vitae penulis                                |

**STRATEGI MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN FIQIH  
DI MTs MUHAMMADIYAH TAWANGASARI SUKOHARJO**

**A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar adalah suatu gejala universal dalam sejarah kehidupan manusia. Dimanapun dan kapanpun, kegiatan belajar dan karenanya juga kegiatan mengajar selalu terdapat dalam kehidupan umat manusia dalam kapasitasnya sebagai makhluk sosial.<sup>1</sup> Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Al-hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengamalan.<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan agama Islam disekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Pembinaan pendidikan agama Islam

---

<sup>1</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Press, 1984), Hlm.1

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* ( Jakarta : kalam Mulia, 2005) hlm.21

dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu guru agama perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan agama Islam yang dialami oleh peserta didiknya di dua lingkungan pendidikan lainnya (keluarga dan masyarakat), sehingga terwujud keselarasan dan kesatuan tindak dalam pembinaannya.<sup>3</sup>

Adapun pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Tawangsari Sukoharjo terdiri dari lima komponen mata pelajaran yang meliputi al qur'an hadits, aqidah akhlak, bahasa arab, sejarah kebudayaan Islam dan fiqh. Aqidah akhlak berfungsi meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT.<sup>4</sup> Fiqh berfungsi melaksanakan syariah Islam dalam kehidupan sehari-hari dan al-qur'an hadits berfungsi memahami ayat-ayat Al-Qur'an serta mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran ada lima komponen yang harus diperhatikan :

- a. Perencanaan tentang hasil dan produk belajar ( *out put dan out come* )
- b. Perencanaan dan pengembangan materi belajar
- c. Metode dan strategi pembelajaran
- d. Media pembelajaran
- e. Evaluasi hasil belajar

Dalam skripsi ini khusus akan membahas tentang Strategi Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Fiqh. Melihat

---

<sup>3</sup> *Ibid*, Hlm. 23

<sup>4</sup> Thayib Sah Saputra, *Aqidah AKHLAK Madrasah Tsanawiyah Kelas 1* ( Semarang : PT Karya Toha Putra, 2004), Hlm. 76

<sup>5</sup> Thoifuri, *Pendidikan Agama Islam Untuk SLTP Kelas 1* ( Jakarta: Ganeca Exact, 2004) hlm.vi

keseriusan dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama proses pembelajaran fiqih, maka keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat penting, karena fiqih merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo yang dalam pembelajarannya diharapkan dapat mencapai tujuan yang tidak hanya pencapaian aspek kognitif saja melainkan semua aspek yaitu aspek afektif dan aspek psikomotoriknya.

Dari hasil pengamatan tentang kondisi yang terjadi di MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo, semangat belajar siswa menurun. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar fiqih siswa kurang semangat dalam menjalaninya. Seperti ketika guru menjelaskan pelajaran siswa ngobrol dengan teman sebangkunya, ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya siswa mayoritas diam dan tidak berkomentar. Hal ini berbeda dengan pembelajaran aqidah akhlak, siswa cenderung diam memperhatikan dan aktif mengikuti pelajaran. Selain itu juga dalam proses pembelajarannya, MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo berhasil dalam hal prestasi belajar siswanya, hal ini terbukti sudah dua tahun belakangan ini sekolah tersebut dapat meluluskan siswanya 100 persen dalam Ujian Akhir Nasional (UAN). Mata pelajaran yang di UAN kan yaitu mata pelajaran matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan Bahasa Inggris. Dalam mata pelajaran aqidah akhlak menunjukkan nilai yang memuaskan yaitu 75 keatas, akan tetapi khusus pada mata pelajaran fiqih nilai siswa rata-rata dibawah 65 pada ujian akhir semester. Hal ini menarik untuk diteliti khususnya tertuju pada guru mata

pelajaran fiqih dan strategi yang ditempuh guru mata pelajaran fiqih dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih.

Permasalahan diatas jika di kaitkan dengan proses pembelajarannya terutama pembelajaran fiqih menurut hemat penulis kurang ditekankan masalah kebebasan berfikir pada anak. Terkadang guru lebih mengutamakan target materi yang harus diberikan dari pada pemahaman siswa.

Suatu proses pembelajaran dikatakan baik jika dapat menciptakan kondisi atau proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Sebagaimana dikatakan Sardiman AM bahwa untuk belajar dengan baik dibutuhkan proses dan motivasi yang baik pula.<sup>6</sup> Seorang siswa yang memiliki intelegensia yang cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bergayut dengan ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat atau belajar. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.<sup>7</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa antara proses pembelajaran yang didalamnya terdapat strategi yang ditempuh guru

---

<sup>6</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hlm.75

<sup>7</sup> *Ibid.* Hlm. 75-76

dan motivasi belajar saling terkait, karena motivasi tumbuh disebabkan efektif tidaknya suatu proses pembelajaran itu sendiri.

Istilah motivasi dalam konsep psikologi pendidikan yaitu berasal dari kata "motif" yang berarti keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Mc.Donald, yang penulis kutip dari bukunya Sardiman AM bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling yang didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan yang ingin dicapai.<sup>9</sup> Jadi motivasi dalam hal ini merupakan respon dari suatu aksi yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, yang dalam hal ini adalah tujuan.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual yang mempunyai peranan khusus dalam hal penumbuhan gairah, membuat hati merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo merupakan sekolah yang berada di bawah naungan yayasan Muhammadiyah yang didalamnya mengintegrasikan kurikulum umum dengan kurikulum agama. Sedangkan dalam proses pembelajarannya mata pelajaran agama dipisahkan dengan mata

---

<sup>8</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: Raja Grafindo persada, 1995), cet. VII, hlm. 70

<sup>9</sup> Ada tiga elemen penting dari pengertian motivasi di atas yaitu: *pertama*: bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri individu manusia. *Kedua*: motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling, afeksi seseorang. *Ketiga*: motivasi akan terangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yaitu tujuan,

pelajaran yang lain. Adapun dalam skripsi ini, penulis hanya membatasi dalam mata pelajaran fiqih saja. Berkaitan dengan motivasi belajar ada sebagian siswa MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo yang memiliki motivasi dan ada sebagian lagi tidak memiliki motivasi atau mungkin dirangsang terlebih dahulu. Namun yang lebih banyak dijumpai, siswa tidak mempunyai motivasi dari dalam dirinya, sehingga dirangsang terlebih dahulu. Sebagai contoh siswa belajar karena besok pagi ada ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga dipuji oleh gurunya. Jadi dia melakukan aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasar dorongan dari luar yang tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Fenomena ini, menjadi permasalahan yang perlu dipecahkan bersama, karena pada realitanya seringkali pengajar harus berhadapan dengan siswa-siswa yang prestasi belajarnya tidak sesuai dengan harapan pengajar, karena siswa tidak mempunyai motivasi dalam belajar, meskipun kemampuan kognitif atau intelektualnya cukup baik.

Pada dasarnya strategi mempunyai hubungan erat dengan motivasi belajar siswa namun dalam kehidupan sehari-hari sering ditemukan kenyataan yang memancing keinginan untuk melakukan pembuktian secara ilmiah. Berangkat dari kenyataan diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berpijak dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut, yaitu:

1. Strategi apa yang ditempuh guru dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Tawangsari Sukoharjo?
2. Apa sebab nilai fiqih rendah?
3. Kendala apa yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Tawangsari Sukoharjo?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui strategi apa yang ditempuh oleh guru dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Tawangsari Sukoharjo
  - b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Tawangsari Sukoharjo
  - c. Untuk mengetahui tanggapan sekolah terhadap pencapaian nilai fiqih yang kurang berhasil

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat memberikan sumbangan positif bagi tercapainya tujuan belajar.
- b. Bangkitnya motivasi belajar pada diri siswa, disebabkan oleh adanya minat siswa dan perlakuan guru dalam mendorong minat pada siswanya untuk belajar.
- c. Khususnya bagi penulis, penelitian ini memberikan cakrawala serta menambah keilmuan dalam membangkitkan motivasi belajar terhadap siswa.

## D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini dimaksudkan sebagai satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan, diteliti melalui khazanah pustaka dan sebatas jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tema penulisan, yaitu mengenai "strategi membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo".

Penulis meninjau skripsi karya M. Bustomi yang berjudul "Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II SMP Al-Irsyad Pemalang". Dalam skripsinya M. Bustomi mencoba mendeskripsikan motivasi belajar Bahasa Arab di SMP tersebut dengan meninjau tujuan, metode, materi, media dan lain sebagainya dari komponen belajar mengajar. Adapun metode yang

dipakai dalam skripsi itu adalah metode interview, metode dokumentasi, metode angket, kemudian untuk menganalisis datanya, M Bustomi menggunakan tehnik analisa "*Content Analisis*" yakni menggabungkan beberapa Faktor yang saling berkaitan menjadi satu kesatuan yang utuh. Hasil dari penelitian ini bahwa siswa SMP Al-Irsyad Pemalang mempunyai motivasi yang cukup dalam belajar Bahasa Arab.<sup>10</sup>

Sementara itu penelitian Hariyani yang berjudul "*Usaha Guru Bahasa Arab Dalam Memotivasi Belajar Bahasa Arab Pada Peserta Didik di MTs Gondowulung Sewon Bantul*", mengangkat dua permasalahan pokok: (1) usaha guru bahasa Arab dalam memotivasi belajar siswa, dan (2) hasil prestasi belajar siswa.<sup>11</sup> Dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah ditelaah diatas penelitian ini memiliki perbedaan khusus yaitu dari segi mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian dan lokasi penelitian, penelitian ini mengambil mata pelajaran fiqh dan berlokasi di MTs Muhammadiyah Tawangsari Sukoharjo, sementara penelitian M Bustomi dan Haryani memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Arab.

## E. Kerangka Teori

### 1. Motivasi dan cara menumbuhkannya

Menurut Martin Handoko, motivasi adalah suatu tenaga atau Faktor yang terdapat didalam diri manusia yang menimbulkan,

<sup>10</sup> M Bustomi, *Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II SMP Al-Irsyad Pemalang*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003)

<sup>11</sup> Hariyani, *Usaha Guru Bahasa Arab Dalam Memotivasi Belajar Bahasa Arab Pada Peserta Didik di MTs Gondowulung Sewon Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002)

mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.<sup>12</sup> Sedangkan Sardiman AM mengatakan bahwa : "motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila itu tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.<sup>13</sup>

Dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu usaha-usaha untuk mengerjakan atau menggiatkan motif-motif yang menyebabkan seseorang atau kelompok melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Berbicara tentang masalah motivasi yang dikaitkan dengan masalah belajar adalah sangat erat hubungannya, sebab belajar memerlukan proses. Menurut Amien Daien, bahwa motivasi belajar adalah kekuatan-kekuatan yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar murid.<sup>14</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu yaitu belajar.

Siswa dapat dididik dengan kebiasaan-kebiasaan yang akhirnya akan menjadi motif-motif yang akan mendorongnya untuk berbuat. Seperti siswa dibiasakan berlaku adil karena itu merupakan suatu kewajiban yang obyektif, untuk berbuat dan bertindakya. Oleh karena itu penting sekali dalam pendidikan untuk membangkitkan motivasi pada siswa yang akan menjadi penggerak untuk berbuat dan bertindak.

---

<sup>12</sup> Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku* ( Yogyakarta: Kanisius, 1995). Hlm.9

<sup>13</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hlm 73

<sup>14</sup> Amien Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 75

Dalam pembelajaran tanpa adanya motivasi kemungkinan besar akan jauh dari keberhasilan. Dalam hal ini motivasi sebagai penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga bisa tercapai tujuan yang diharapkan.

Oleh karena itu, untuk menumbuhkan semangat belajar bagi siswa guru hendaknya pandai dalam memberikan motivasi terhadap siswanya.

Motivasi dianggap sebagai kekuatan yang memberikan dorongan pada kegiatan belajar murid, motivasi merupakan suatu sarana yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuannya. Dimana tujuan umum dari mata pelajaran fiqih adalah memahami sumber-sumber hukum Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, mampu menjadikan sumber hukum Islam sebagai norma dalam kehidupan sehari-hari, dan memahami serta menghayati fungsi dan tujuan ibadah dan mampu melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan-kebiasaan yang diberikan kepada siswa akan menjadi motivasi untuk berbuat yaitu belajar. Seperti siswa dibiasakan berlaku adil karena merupakan suatu kewajiban dan menjadi tanggung jawabnya. Oleh karena itu, penting sekali dalam pendidikan untuk membangkitkan motivasi pada siswa yang akan menjadi penggerak untuk berbuat dan bertindak.

Menumbuhkan motivasi belajar pada anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu guru menciptakan kondisi yang efektif dalam proses belajar mengajar. Kondisi belajar mengajar yang efektif akan

dapat merangsang motivasi belajar siswa dan dapat mengarahkan siswa untuk mencapai tujuannya.

Untuk menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dibutuhkan strategi yang tepat, dengan memperhatikan kebutuhan siswa. Secara garis besar, ada enam alternative pendekatan yang dapat ditempuh, baik secara sendiri-sendiri maupun bersamaan, dan menumbuhkan motivasi belajar. Keenam strategi pendekatan tersebut adalah :

- a. Pemberian penghargaan guna menumbuhkan minat siswa
- b. Pemberian angka (nilai) yang didasarkan pada perbandingan intelegensi dalam prestasi akademik
- c. Pemberian peluang keberhasilan dan tingkat aspirasi. Tingkat aspirasi menunjuk pada tingkat pekerjaan yang diharapkan pada masa depan berdasarkan keberhasilan atau kegagalan dalam tugas-tugas yang mendahuluinya.
- d. Pemberian pujian yang proporsional, dengan memperhatikan kondisi nyata siswa.
- e. Mendorong semangat kompetensi dan kooperasi yang proporsional dalam kerangka untuk memenuhi kebutuhan akan realisasi diri, rasa diterima oleh kelompok, dan rasa aman.
- f. Pemberian harapan yang mengacu pada prestasi-prestasi kehidupan masa depan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm.184-186

## 2. Belajar

Belajar adalah suatu peristiwa, aktivitas dan proses yang multidimensional, dalam arti ia melibatkan baik dimensi internal (fisio psikologis) maupun dimensi eksternal (lingkungan). Sebagai sebuah konsep, belajar adalah seperti yang didefinisikan M Ngalim Purwanto yaitu suatu perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah pada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan kepada tingkah laku yang lebih buruk. Definisi lain menyatakan belajar adalah "suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui latihan."<sup>16</sup> Beberapa pengertian belajar juga dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

- a. M. Arifin M. Ed, mengatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajar, yang berakhir pada kemampuan untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan itu.<sup>17</sup>

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu rangkaian proses yang terjadi dalam proses belajar mengajar, yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh.

- b. Belajar adalah proses pertumbuhan yang tidak disebabkan oleh proses pendewasaan biologis. Karena belajar merupakan proses perubahan

---

<sup>16</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah* (Usaha Nasional, 1983). Hlm.

<sup>17</sup> M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Sekolah dan Rumah Tangga* (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), hlm. 163

tingkah laku (baik yang bisa dilihat maupun yang tidak), maka keberhasilan belajar terletak pada adanya perubahan tingkah laku yang secara relative bersifat permanent.<sup>18</sup>

- c. Morgan, menyatakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>19</sup>

### 3. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan prestasi Belajar

Motivasi dapat dipandang sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Inilah premis pertama tentang hubungan antara motivasi dan prestasi belajar. Premis kedua menyatakan bahwa motivasi yang tinggi erat hubungannya dengan kreativitas siswa.<sup>20</sup>

Dari dua premis diatas nampak jelas bahwa motivasi memainkan peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Pada tingkat pertama, motivasi akan menumbuhkan kegairahan dalam dan untuk belajar. Kegairahan dalam belajar akan menumbuhkan ketekunan dalam belajar, yang pada gilirannya akan bermuara pada peningkatan prestasi belajar. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar akan

---

<sup>18</sup> Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud RI, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: 1982/1983), hlm. 23

<sup>19</sup> Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 84

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000) hlm. 183

semakin tinggi pula kemungkinan prestasi yang akan dicapai. Sebaliknya, tanpa adanya motivasi, maka tidak akan tumbuh kegairahan dan ketekunan dalam belajar. Malah yang justru timbul adalah kemalasan dan keengganan untuk belajar. Kondisi yang terakhir ini, tentu saja akan menjadi awal bagi kegagalan siswa, baik dalam menerima pelajaran maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Singkatnya, motivasi belajar mempunyai pengaruh atau hubungan yang positif terhadap prestasi belajar.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini jika dikaitkan dengan pelaksanaan pengumpulan datanya, jenisnya merupakan penelitian lapangan atau kancah (*field research*). Hal tersebut didasari oleh karena penelitian ini pengumpulan datanya dilaksanakan dilapangan,<sup>21</sup> yaitu MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo. Kemudian bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian untuk mendapat gambaran atau deskripsi suatu obyek, dalam hal ini strategi membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqh di MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo.

---

<sup>21</sup> Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan PAI* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2004), hal. 21

## 2. Subyek penelitian

Penelitian memasukkan kepala sekolah dan guru-guru sebagai subyek penelitian, yang diambil sebagai informan.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan, dalam penelitian ini digunakan metode-metode sebagai berikut:

### a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah melakukan Tanya jawab langsung dengan para informan.<sup>22</sup> Wawancara dilakukan dengan dan digunakan untuk menghimpun data tentang:

1. Kepala Madrasah, untuk memperoleh data tentang sejarah madrasah dan kebijakan yang ditempuh Madrasah dalam usaha membangkitkan motivasi belajar siswa.
2. Guru-guru, untuk memperoleh data tentang strategi yang ditempuh dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqh.

### b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat dokumen-dokumen yang ada dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk menghimpun data tentang sejarah dan struktur organisasi

<sup>22</sup> Irawati Singarimbun, *Teknik Wawancara, Dalam Masri Singarimbun dan Sofian (eds), Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 200

madrasah, keadaan guru, siswa dan karyawan. Selain itu juga untuk mengetahui perbedaan nilai fiqih dibanding dengan perolehan nilai mata pelajaran lain.

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung kepada obyek penelitian.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan madrasah, fasilitas-fasilitas madrasah, dan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan kondisi madrasah. Selain itu juga untuk mengetahui perilaku siswa yang mengindikasikan kurangnya motivasi dalam belajar fiqih.

4. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif

Data kualitatif yang berhasil dihimpun akan dianalisis secara kualitatif dengan menerapkan metode refleksi yaitu suatu pola berfikir yang bergerak bolak balik antara induksi dan deduksi.<sup>25</sup> Berfikir secara induktif adalah berfikir yang bertolak dari fenomena yang bersifat khusus, yang konkret dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan berfikir secara deduktif adalah pola berfikir yang bertolak dari hal-hal umum (teori) untuk menilai hal-hal yang bersifat khusus.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik

<sup>24</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994), Hlm. 164

<sup>25</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Reka Sarasen, 1999), Hlm. 7

pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Menurut Denzin (1978), ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik* dan *teori*.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dengan langkah dibandingkan dengan sumber data, yaitu lisan (informan), dan perbuatan (peristiwa).
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan langkah pengecekan data berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan, dalam hal ini metode observasi atau pengamatan, metode wawancara, data dokumentasi dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dapat juga dengan melakukan pengecekan, seperti jawaban dari seorang informan yang diperoleh dari wawancara dicek dengan pengamatan, dicek lagi dengan data dokumenter, kalau perlu diulang lagi dengan wawancara, observasi dan dokumen lain, sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya.

---

<sup>26</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 330.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yang disusun secara sistematis sebagaimana tercermin pada sistematika berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan, sebagai pertanggung jawaban ilmiah dalam penulisan skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menyajikan uraian tentang gambaran umum MTs Muhammadiyah Tawangsari. Aspek-aspek yang dikemukakan meliputi sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta sarana dan fasilitas.

Bab ketiga membahas tentang pembinaan motivasi dan prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Tawangsari. Masalah-masalah yang dibahas dalam bab ini meliputi strategi membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, motivasi belajar siswa, prestasi belajar siswa, dan Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran fiqih.

Bab keempat adalah penutup. Bab terakhir ini memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilaporkan dan dianalisis akhirnya dalam penelitian dan penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo guru menetapkan strategi umum dan strategi khusus.

Strategi umum meliputi:

- 1) Menjelaskan kepada siswa tentang tujuan serta manfaat mempelajari fiqih
- 2) Mendorong semangat kerja sama diantara para siswa
- 3) Secara berkala diadakan ulangan harian
- 4) Guru fiqih selalu mendorong siswa agar bersaing secara sehat untuk meraih prestasi yang tinggi
- 5) Siswa yang hasil ulangan harian maupun hasil mengerjakan tugas PR nya bagus selalu diberikan pujian yang sewajarnya.

Sedangkan Strategi khusus yang digunakan guru dalam usaha membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih yaitu guru menggunakan pendekatan hubungan manusiawi yaitu

guru menciptakan hubungan kebersamaan dan kesetaraan antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Nilai fiqh para siswa MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo masih masuk kategori rendah, hal ini disebabkan karena tidak ada motivasi dalam diri siswa untuk belajar dan siswa menganggap enteng mata pelajaran fiqh.
3. kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqh di MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo yaitu fasilitas alat peraga kurang dan kondisi siswa yang tidak siap dalam mengikuti pelajaran sehingga akan menghambat proses pembelajaran.

#### **B. Saran-saran**

Sebagai sumbangan pemikiran buat madrasah umumnya dan guru fiqh khususnya. Berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Upaya-upaya pembinaan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa perlu dilakukan secara kontinyu, terlepas apakah motivasi belajar siswa memang terlihat rendah atau bahkan motivasi belajar siswa terlihat tinggi, sebab motivasi belajar siswa acapkali mengalami pasang surut.
2. Dalam usaha membangkitkan motivasi belajar siswa sebaiknya dilakukan koordinasi antara para guru. Ini dimaksudkan agar tidak terjadi kontradiksi dalam pendekatan atau strategi yang ditempuh masing-masing guru.
3. Guru fiqh yang cukup berhasil dalam membangkitkan motivasi belajar mata pelajaran fiqh, seyogyanya membagikan pengalamannya tersebut

kepada guru mata pelajaran lain. Sebaliknya juga berusaha menimba pengalaman guru-guru lain dalam usaha mereka membangkitkan motivasi belajar siswa baik keberhasilan maupun kegagalannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amien Daien, *Pengantar ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973
- Daniel Goleman, *kecerdasan emosional: mengapa EL lebih penting dari pada EQ*, Terj. T. Hermaya, Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2001
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Usaha Nasional, 1983
- Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud RI, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: 1982/1983
- Hariyani, *Usaha Guru Bahasa Arab Dalam Memotivasi Belajar Bahasa Arab Pada Peserta Didik di MTs Gondowulung Sewon Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002)
- Irawati Singarimbun, *Tehnik Wawancara, dalam Masri Singarimbun dan Sofian (eds), metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Lawrence E Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada anak*, Terj. Alex Kuntjoro, Gramedia Pustaka Utama
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- M. Bustomi, *Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II SMP Al-Irsyad Pemalang*, Skripsi ( Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003)
- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Sekolah dan Rumah Tangga*, Jakarta : Bulan Bintang, 1976
- Martin Handoko, *motivasi Daya Penggerak tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 1995
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000
- Noeng Muhajir, *metodologi Reserch*, Yogyakarta: Reka Sarasen, 1999
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar baru Algesindo, 2000
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : kalam Mulia, 2005

- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan PAI*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2004
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 1984
- Thayib sah Saputra, *Aqidah akhlak Madrasah tsanawiyah kelas 1*, Semarang : PT Karya Toha Putra, 2004
- Thoifuri, *Pendidikan Agama Islam Untuk SLTP Kelas 1*, Jakarta: Ganeca Exact, 2004
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA